

ABSTRAK

Tradisi mudik menjadi tradisi keagamaan sebagian besar masyarakat Indonesia. Kepadatan mudik menjadi fenomena tahunan masyarakat. Para pemudik membawa barang bawaan berupa oleh-oleh. Transportasi umum darat menjadi transportasi umum yang paling banyak digunakan saat mudik. Menggunakan kereta api merupakan pilihan yang tepat untuk mengurangi kemacetan selama tradisi mudik, tetapi penumpang disarankan untuk membawa barang secukupnya karena ruang kabin yang terbatas. Merancang sebuah *travel backpack* dengan fitur modular dapat membantu mengatasi keterbatasan ruang penyimpanan di transportasi umum, dan memudahkan penumpang membawa barang bawaan seperti oleh-oleh dengan aman dan nyaman. Maka dibutuhkan perancangan *backpack* dengan fitur modular. Selain itu, *brand Torch* membutuhkan artikel baru yang menjadi alternatif dari artikel *backpack* 30 Liter dan 45 Liter. Dibutuhkan *backpack* sebesar artikel *Kanzaki* yang mempunyai fitur dapat diperbesar jadi bisa dipakai dalam perjalanan 3 sampai 1 minggu. Secara umum, tujuan dari perancangan ini adalah untuk menciptakan sebuah ransel yang dapat menampung barang-barang para pemudik bepergian dengan menggunakan kendaraan umum darat. Dalam perancangan *backpack*, digunakan metode perancangan *user center design* dengan pendekatan persona dan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus atau penelitian lapangan. Tujuan khusus dari perancangan ini untuk memenuhi kebutuhan *backpack brand Torch*. Secara umum perancangan ini bertujuan untuk merancang *backpack* yang dapat memfasilitasi akomodasi barang-barang pemudik yang menggunakan kendaraan umum darat khususnya kereta api.

Kata kunci: Jalan-jalan, Ransel ,Modular,Torch